

LAPORAN KINERJA



TRIWULAN II
Tahun 2025

Balai Produksi Induk Udang Unggul
dan Kekerangan Karangasem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II telah terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Triwulan II ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja BPIU2K Karangasem dalam kurun waktu April-Juni.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang efektif dan efisien, serta sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan II sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perhatian dan perbaikan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Karangasem, 15 Juli 2025

Kepala Balai



Wendy Iri Prabowo

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	viii
BAB I1	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	3
1.5. JUMLAH PEGAWAI	4
1.6. Permasalahan dan Tantangan.....	4
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	5
BAB II	6
PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.1. Sasaran Kegiatan	6
2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja.....	6
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja.....	11
BAB IV.....	12
AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	15
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	23
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem.....	30
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	45
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA.....	47
BAB IV.....	49
PENUTUP	49
4.1 KESIMPULAN.....	49
4.2 SARAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II 10

Bab IV AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku 13

Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi 13

Gambar 3. 3 Jumlah produksi calon induk unggul udang 16

Gambar 3. 4 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan 19

Gambar 3. 5 Jumlah sampel penyakit ikan air payau 22

Gambar 3. 6 Produksi calon induk unggul ikan air laut 24

Gambar 3. 7 Dokumentasi kegiatan pemijahan 24

Gambar 3. 8 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut 26

Gambar 3. 9 Jumlah sampel AMR 28

Gambar 3. 10 Kegiatan pengujian AMR 29

Gambar 3. 12 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB 37

Gambar 3. 13 Capaian pemberitaan netral dan positif 42

Gambar 3. 14 Capaian Layanan Perkantoran 44

Gambar 3. 15 Pagu dan Realisasi Belanja 46

DAFTAR TABEL

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja	13
Tabel 3. 2 Produksi Calon Induk Unggul untuk bantuan dan operasional	15
Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang	16
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II	17
Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan.....	18
Tabel 3. 6 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang.....	19
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Sampel penyakit ikan air payau	21
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II	21
Tabel 3. 10 Produksi calon induk unggul ikan air laut.....	23
Tabel 3. 11 Benih ikan air laut yang disalurkan	25
Tabel 3. 12 Data distribusi bantuan benih ikan air laut.....	27
Tabel 3. 13 Sampel surveilan AMR yang diuji.....	28
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II	28
Tabel 3. 13 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya	30
Tabel 3. 16 Nilai PM SAKIP	31
Tabel 3. 17 Indeks Profesionalitas ASN.....	33
Tabel 3. 18 Persentase penyelesaian temuan BPK.....	35
Tabel 3. 19 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan	36
Tabel 3. 20 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II	36
Tabel 3. 21 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK.....	37
Tabel 3. 22 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	38
Tabel 3. 23 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA).....	40
Tabel 3. 24 Indeks Pengelolaan SDM	40
Tabel 3. 25 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif.....	41
Tabel 3. 26 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik.....	42
Tabel 3. 27 Persentase Layanan Perkantoran.....	43
Tabel 3. 28 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	44
Tabel 3. 29 Persentase penyelesaian SOP.....	45
Tabel 3. 30 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan.....	46
Tabel 3. 31 Efisiensi anggaran	47

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan II merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu bulan April-Juni, serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban BPIU2K Karangasem dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Penetapan Kinerja (PK) BPIU2K Karangasem Triwulan II, maka LKj Triwulan II ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian indikator kinerja termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan lingkup BPIU2K Karangasem Triwulan II.

A. KINERJA ORGANISASI

1. Perhitungan Kinerja Organisasi BPIU2K Karangasem Triwulan II dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada Januari 2025 yang terdiri dari 4 (Empat) Sasaran Kegiatan dan 20 (Dua Puluh) Indikator Kinerja
2. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPIU2K Karangasem Triwulan II sebesar 101,28 yang terdiri dari

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja
SK1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	100,96
SK2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	86,78
SK3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	116,11

Sumber: Aplikasi Kinerjaku, 14 Juli 2025

3. Capaian Indikator Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II adalah sebagai berikut:

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	16.967	25.546	150,56	120,00
2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	6.000.000	3.200.000	53,33	53,33

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)	194	304	156,70	120,00
4	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	67	235	350,75	120,00
5	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	27.000	1.000	3,70	3,70
6	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	8	10	125,00	120,00
7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	-	-	-	-
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	74	81,61	110,28	110,28
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	-	-	-	-
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	85	100	117,65	117,65
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
15	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)	-	-	-	-
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	-	-	-	-
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
20	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follows program*. Berdasarkan pada isu dan permasalahan yang masih dihadapi, Ditjen Perikanan Budidaya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem ikut mendukung pelaksanaan program yang menjadi prioritas DJPB Triwulan II . BPIU2K Karangasem dengan ruang lingkup terbatas tetapi mempunyai peran dalam penyediaan induk unggul dan benih bermutu udang dan kekekangan yang terkait langsung dengan Indikator Kinerja Utama DJPB yaitu volume produksi ikan air payau dan ikan air laut.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*clean governance and good governance*) dapat diwujudkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) BPIU2K Karangasem Triwulan II disusun dengan tujuan:

- a) Bahan informasi terkait rencana dan capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPIU2K Karangasem
- b) Alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran BPIU2K Karangasem
- c) Bahan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan II , dan alat untuk menentukan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, tugas pokok BPIU2K Karangasem adalah melaksanakan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPIU2K Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan;
- b) Pelaksanaan uji mutu dan uji lingkungan dan penyakit pada induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- c) Pengelolaan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- d) Pelaksanaan pemuliaan untuk menghasilkan induk penjenis udang unggul dan kekerangan;
- e) Pelayanan teknis di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- f) Pengelolaan sarana dan prasarana di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
- g) Pengolahan dan analisis data serta pengelolaan sistem informasi dan publikasi; dan
- h) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, susunan organisasi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem terdiri atas:

1. Kepala

Kepala Balai sebagai pimpinan unit kerja mempunyai tugas untuk merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan tugas penerapan teknik perbenihan dan penerapan teknik produksi induk udang unggul serta membina bawahan di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5. JUMLAH PEGAWAI

Jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 Juni 2025 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sesuai diagram pada Gambar 1.1. Pegawai tersebut tersebar di 2 (dua) lokasi yaitu instalasi udang di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem sebanyak 79 orang, instalasi kekerangan di Desa Sukadana, Kecamatan Kubu sebanyak 13 orang, dan instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 2 orang.

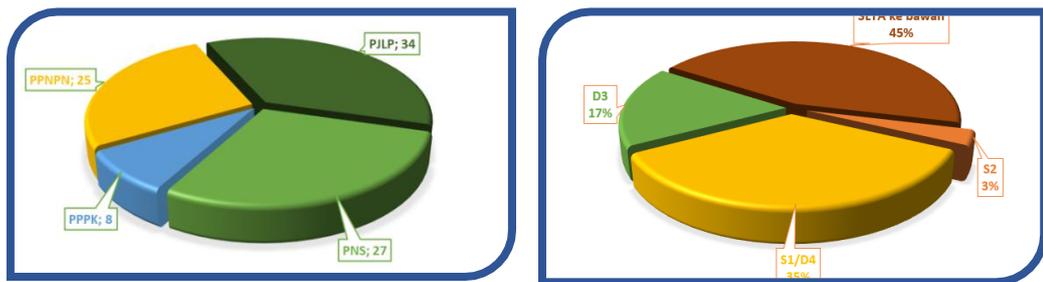


Diagram perbandingan pegawai berdasarkan status kepegawaian dan tingkat Pendidikan. Pegawai masih didominasi oleh PPNPN, dan tingkat Pendidikan paling tinggi adalah SLTA ke bawah.

Gambar 1. 1 Detail status kepegawaian dan tingkat pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 3 orang; (ii) S1/D4 sejumlah 33 orang; (IV) D3/D2/D1 sejumlah 16 orang; dan (iv) SLTA ke bawah sejumlah 42 orang. Persentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.6. Permasalahan dan Tantangan

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem memiliki peran strategis sebagai:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Triwulan II , terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi oleh BPIU2K Karangasem yang terdiri atas:

- 1) Isu Internal
 - a. Peningkatan *biosecurity* pada seluruh kegiatan dan area produksi
 - b. Optimalisasi produksi dan distribusi bantuan dengan efisien
- 2) Isu Eksternal
 - a. Calon induk unggul dan benih bermutu udang vaname (Nusa Dewa) dan kekerangan teruji dan dimanfaatkan oleh masyarakat

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan II disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II .
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal terkait latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj, uraian singkat terkait BPIU2K Karangasem dan permasalahan utama yang sedang dihadapi, serta sistematika penyajian LKj.
3. **Bab II Perencanaan**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPIU2K Karangasem pada tahun 2020-2025, rencana kerja dan anggaran, penetapan kinerja, serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU) BPIU2K Karangasem serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan II. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II, serta saran perencanaan dan kebijakan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Sasaran Kegiatan

Pembangunan perikanan budidaya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budidaya melalui beberapa langkah strategis, yaitu; (i) Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPIU2K Karangasem; (ii) Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan II; dan (IV) Penyusunan rencana aksi dan rincian target. Pada tahun 2025 terdapat 3 Sasaran Kegiatan BPIU2K Karangasem yaitu terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau, terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut, dan terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem.

2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk: ⁽¹⁾ Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; ⁽²⁾ Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; ⁽³⁾ Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditiempb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul
Kekerangan Karangasem

Wendy Tri Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN
KARANGASEM**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPIU2K Karangasem	1.	Nilai PNBP yang Diperoleh BPIU2K Karangasem (Rupiah)	723.400.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	114.413
		3.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
		4.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
		5.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian kesehatan ikan	6.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen)	100
		7.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	4
		8.	Persentase Bakteri Patogen Pada Ikan yang Resisten Terhadap Anti Mikroba (AMU/AMR) (Persen)	100
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPIU2K Karangasem	9.	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) BPIU2K Karangasem (Persen)	85
		10.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
		11.	Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) (Nilai)	76
		12.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPIU2K Karangasem (Persen)	100
		13.	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) BPIU2K Karangasem (Nilai)	82

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	14. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPIU2K Karangasem (Persen)	80
	15. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	93,76
	16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKA) BPIU2K Karangasem (Nilai)	71
	17. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
	18. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPIU2K Karangasem (Nilai)	80
	19. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	20. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPIU2K Karangasem (Persen)	>86
	21. Nilai Pengawasan Kearsipan BPIU2K Karangasem (Nilai)	75
	22. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (Persen)	80

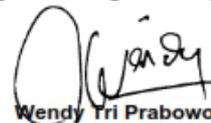
Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb. Haerul Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul Keckerangan Karangasem



Wendy Tri Prabowo

DATA ANGGARAN :

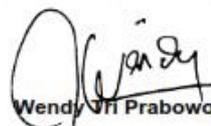
No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	6.648.951.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	948.876.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	530.000.000
4.	Layanan Manajemen Dukungan Internal	10.206.715.000
Total Anggaran Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem		18.334.542.000

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Produksi Induk Udang
Unggul Kekerangan Karangasem


Wendy H Prabowo

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Data yang dimaksudkan sebagai capaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data yang valid dari sumber data yang tepat. Pengukuran kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

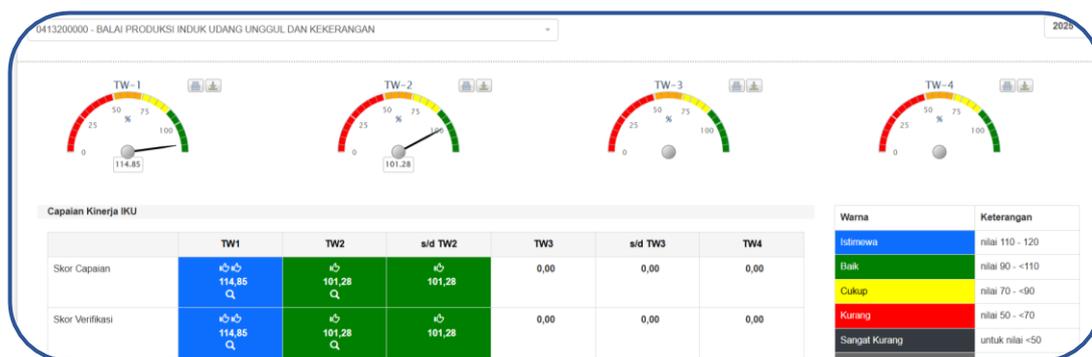
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Nilai Kinerja Organisasi

Berdasarkan aplikasi Kinerjaku.kkp diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Triwulan II yang merupakan nilai keseluruhan capaian IKU sebesar 101,28%.



Indikator Kinerja	Januari	Februasi	Mart	2025	Juni	Juni	Juni	s/d Juni	s/d Juni	
S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						100,96		100,96		
IKS 01.1 Produk Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34.488,00	16.967,00	24.546,00	120,00	16.967,00	24.546,00	120,00
IKS 01.2 Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	16.759.704,00	6.000.000,00	3.200.000,00	53,33	6.000.000,00	3.200.000,00	53,33
IKS 01.3 Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	416,00	194,00	304,00	120,00	194,00	304,00	120,00
S.02 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						86,78		86,78		
IKS 02.1 Produk Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	124,00	67,00	235,00	120,00	67,00	235,00	120,00
IKS 02.2 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77.957,00	27.000,00	1.000,00	3,70	27.000,00	1.000,00	3,70

IKS 02.3 Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	8,00	10,00	120,00	8,00	10,00	120,00
IKS 02.4 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	300,00	0,00			0,00	0,00	
S.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem						116,11		116,11		
IKS 03.01 Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00	
IKS 03.02 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	74,00	81,61	110,28	74,00	81,61	110,28
IKS 03.03 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	
IKS 03.04 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65
IKS 03.05 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00	

BPIU2K Karangasem													
												Akhir	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Awal	92,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Awal	71,50	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.08	Indeks Pengelakan SDM BPIU2K Karangasem	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Awal	3,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.09	Persentase Jumlah Pembertaian Netral dan Positif terhadap Total Pembertaian tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya BPIU2K Karangasem Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Awal	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Awal	80,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.11	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Awal	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Awal	70,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 08:50	
Tambah Data Dukung+													
IKS.03.13	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem	Persen	Maximize	Nilai Posisi Awal	65,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 08:50	

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaaku

Rincian capaian Nilai Kinerja Organisasi Triwulan II dengan uraian capaian pada setiap sasaran strategis sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi

Adapun rincian dan perbandingan capaian kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem sampai dengan Triwulan II yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	16.967	25.546	150,56	120,00
2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	6.000.000	3.200.000	53,33	53,33
3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium	194	304	156,70	120,00

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
	kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)				
4	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	67	235	350,75	120,00
5	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	27.000	1.000	3,70	3,70
6	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	8	10	125,00	120,00
7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	-	-	-	-
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	74	81,61	110,28	110,28
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	-	-	-	-
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	85	100	117,65	117,65
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
15	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)	-	-	-	-
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	-	-	-	-
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
20	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem

Produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem adalah jumlah calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul dan penjualan untuk pemenuhan target Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada tahun 2025, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk sebanyak 34.498 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan Rp1.653.916.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp580.752.667 sampai dengan periode ini. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Produksi calon induk unggul udang bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 2 Produksi Calon Induk Unggul untuk bantuan dan operasional

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
K.1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	8.225	16.967	16.967	25.691	34.498	34.498
Realisasi	15.245	25.546	25.546	N/A	N/A	N/A
Capaian	185,35	150,56	150,56	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	N/A	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan II, Balai Produksi Induk Unggul Udang dan Kekerangan Karangasem telah memproduksi calon induk unggul udang sebanyak 25.546 ekor. Kategori bantuan calon induk unggul udang yang didistribusikan untuk bantuan sebanyak 4.000 ekor dan kategori produksi calon induk unggul udang sebanyak 20.546 ekor. Bantuan telah disalurkan kepada 1 (satu) kelompok budidaya di Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000
26 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	2.000
27 Juni 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000

Nilai capaian produksi calon induk udang unggul periode Triwulan II telah melampau target yang ditetapkan dengan persentase 150,56%. Keberhasilan ini didukung dengan ketersediaan sarana produksi yang telah diadakan pada awal tahun anggaran berjalan sehingga mampu mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang dengan maksimal.

LAPORAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL UDANG UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL UPT BPIU2K KARANGASEM (EKOR)

PERIODE : TRIWULAN 2
TA : 2025
 Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
 Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA				REALISASI					Persentase %	
			s.d. Triwulan 1	April	Mei	Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2	s.d. Triwulan 1	April	Mei	Juni		Jumlah s.d. Triwulan 2
Calon Induk Unggul Udang													
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang Vaname	24.748	6.200	2.000	2.000	2.200	12.400	12.245	4.127	2.246	1.928	20.546	83,02%
2	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	9.750	2.000	-	-	2.500	4.500	3.000	-	-	1.000	4.000	41,03%
Jumlah		34.498	8.200	2.000	2.000	4.700	16.900	15.245	4.127	2.246	2.928	24.546	71,15%

Gambar 3. 3 Jumlah produksi calon induk unggul udang

Pada pelaksanaan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator ini tidak terdapat kendala yang ditemukan secara kegiatan teknis di lapangan. Rencana aksi untuk periode yang akan datang adalah melakukan distribusi bantuan calon induk udang ke calon kelompok penerima.

Pada periode ini telah dilakukan tindaklanjut pada rekomendasi triwulan I berupa melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan *biosecurity* di lingkup balai, telah dilakukan kegiatan sterilisasi fasilitas produksi oleh tim di lapangan, dan telah dilakukan pengujian penyakit terhadap calon induk udang yang diproduksi dengan dokumentasi kegiatan sebagai berikut.



Dokumentasi kegiatan sosialisasi biosecurity, pengujian laboratorium, dan sterilisasi fasilitas produksi

Gambar 3. 4 Dokumentasi kegiatan tindak lanjut

Capaian periode Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya karena indikator ini merupakan indikator yang baru pada tahun ini.

Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	16.967	25.546	150,56	120,00	Tidak dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru pada tahun 2025
2024	N/A	N/A	N/A	N/A	

IKU 2. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem

Program bantuan benih udang adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan benih udang bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada tahun 2025 BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih udang yang disalurkan sebanyak 16.759.704 ekor yang didukung dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp871.505.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan sebesar Rp248.820.761. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Benih udang yang disalurkan bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan

SK.1 IK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	3.000.000	6.000.000	6.000.000	10.000.000	16.759.704	16.759.704
Realisasi	3.200.000	3.200.000	3.200.000	N/A	N/A	N/A
Capaian	106,67	53,33	53,33	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	106,67	53,33	53,33	N/A	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan II bantuan benih udang telah didistribusikan sebanyak 3.200.000 ekor kepada 6 (enam) kelompok penerima dengan capaian 53,33%. Secara keseluruhan, target yang ditetapkan pada triwulan II belum dapat dicapai dan jika dibandingkan dengan capaian dan nilai kinerja triwulan II tahun sebelumnya, maka nilai periode ini mengalami penurunan sebesar 55,56%.

Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	6.000.000	3.200.000	53,33	53,33	-55,56
2024	7.500.000	9.900.000	132,00	120,00	

Penurunan capaian dan target yang tidak dapat dicapai periode ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi berupa adanya cuaca buruk berupa angin kencang yang menyebabkan kerusakan fasilitas gedung produksi sehingga kegiatan pemijahan induk udang vaname untuk menghasilkan benih tidak dapat dilakukan. Langkah yang telah diambil untuk mempertahankan ketersediaan induk udang vaname yaitu dengan melakukan evakuasi ke lokasi yang lebih terkontrol.

LAPORAN BENIH UDANG YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPIU2K KARANGASEM (EKOR)													
PERIODE : TRIWULAN 2													
TA : 2025													
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan													
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya													
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem Bali													
Provinsi : Bali													
NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 1	April	Mei	Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2	s.d. Triwulan 1	April	Mei	Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2	
1	Bantuan Benih Udang Vaname	16.759.704	3.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	6.000.000	3.200.000	-	-	-	3.200.000	19,09%
	Jumlah	16.759.704	3.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	6.000.000	3.200.000	-	-	-	3.200.000	19,09%

Gambar 3. 5 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan

Berdasarkan capaian sampai dengan periode ini, hanya 3.200.000 ekor benih udang yang telah didistribusikan kepada 6 (enam) kelompok penerima bantuan pada periode bulan Februari dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mitra Jaya Vannamei	Dusun Kangkung, Desa Hadiwarno, Kec. Ngadirojo, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Jangkar Segoro Kidul	Dusun Kiteran, Desa Kembang, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Berkah Vaname	Dusun Gemaharjo, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	800.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sedulur Makmur	Dusun Nglumpang, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
17 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mina Jaya	Banjar Kombading, Desa Pengambangan, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	200.000
21 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sangyang Tani	Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000

Rekomendasi rencana aksi periode lalu (triwulan I) yaitu melakukan distribusi benih udang berdasarkan rencana distribusi berdasarkan hasil koordinasi kepada kelompok calon penerima bantuan terkait biaya pengiriman/distribusi bantuan benih, tetapi rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti yang disebabkan oleh ketersediaan stok benih udang vaname yang kurang karena kegiatan produksi yang belum dapat dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi untuk periode berikutnya yaitu melakukan perbaikan fasilitas produksi dan atau memanfaatkan tempat lainnya untuk melakukan produksi benih udang vaname sehingga siap dilakukan distribusi kepada kelompok calon penerima bantuan.

IKU 3. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja utama ini merupakan bagian dari fungsi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPIU2K Karangasem melakukan beberapa kegiatan pengujian diantaranya a) melakukan pengukuran dan pengujian kualitas air; b) melakukan pengujian biologi molekuler; c) melakukan pengujian mikrobiologi. Berikut formulasi IKU Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah sampel penyakit ikan air payau yang diuji bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Target yang ditetapkan untuk indikator sampel penyakit ikan air payau yang diuji adalah 416 sampel. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian khusus kesehatan ikan sebesar Rp107.225.000 (revisi) dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan Rp65.259.030.

Tabel 3. 8 Sampel penyakit ikan air payau

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	97	194	194	305	416	416
Realisasi	143	304	304	N/A	N/A	N/A
Capaian	147,42	156,70	156,70	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	N/A	N/A	N/A

Capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji Triwulan II sebanyak 304 sampel (156,70%) dengan detail jumlah sampel kualitas air 164 sampel (58,99%), mikrobiologi 60 sampel (103,45%), dan biologi molekuler 80 sampel (100%). Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan antara lain:

- Penyusunan perencanaan dan target pengujian sampel penyakit dilakukan di awal tahun;
- Pengadaan barang berupa bahan pengujian telah dilakukan di awal tahun sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengujian sampel.

Tabel 3. 9 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	194	304	156,70	120,00	-
2024	361	790	218,84	120,00	

Secara keseluruhan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru pada tahun ini jika dibandingkan berdasarkan nama indikator dan satuan pengukurannya, namun jika dibandingkan dengan jenis uji yang menjadi output indikator ini masih dapat dibandingkan dengan indikator tahun sebelumnya yaitu Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%). Jika dibandingkan dengan nilai kinerja terukur pada aplikasi Kinerjaku pada tahun sebelumnya, maka pada tahun ini tidak terdapat kenaikan maupun penurunan, sehingga berdasarkan hal tersebut BPIU2K Karangasem mampu merealisasikan target yang ditetapkan dengan dukungan dari anggaran yang telah disediakan.

LAPORAN JUMLAH SAMPEL LAYANAN KESEHATAN IKAN YANG DI UJI LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : Juni (Triwulan II)
 TA : 2025
 Kementerian : Kelautan dan Perikanan
 Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan								
1	Uji Kualitas Air	278	92	18	110	118	46	164	58.99%
2	Uji Mikrobiologi	58	30	6	36	51	9	60	103.45%
3	Uji Biologi Molekuler	80	40	8	48	69	11	80	100.00%
	Jumlah Total	416	162	32	194	238	66	304	73.08%

Jumlah sampel penyakit ikan air payau yang diuji

Gambar 3. 6 Jumlah sampel penyakit ikan air payau

Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKU tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja, antara lain:

- Mempertahankan akreditasi Laboratorium Uji (ISO 17025:2017) sehingga *stakeholder* atau pembudidaya ikan menaruh kepercayaan untuk melakukan menggunakan jasa uji laboratorium di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.
- Pengujian kesehatan dan lingkungan secara rutin pada kegiatan produksi benih dan calon induk udang di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Rekomendasi rencana periode lalu yang telah ditindaklanjuti yaitu tetap melakukan pengujian dengan memaksimalkan sisa bahan pengujian yang ada dan memaksimalkan pengujian lingkup internal dan eksternal (*stakeholder*) untuk memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan target yang ditetapkan pada periode triwulan ini telah tercapai, dan secara spesifik telah dilakukan penerimaan dan pengujian lingkup eksternal (*stakeholder*) berdasarkan capaian jumlah sampel biologi molekuler yang diuji telah terpenuhi 100%.

Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah merealisasikan target yang ditetapkan dan menyelesaikan permintaan pengujian dari internal maupun *stakeholder*.

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 4. Produksi calon induk ikan air laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (Ekor)

Produksi calon induk ikan air laut adalah jumlah calon induk ikan air laut yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam penggunaan induk untuk produksi benih ikan air laut dan penjualan untuk pemenuhan permintaan dari masyarakat. Pada tahun 2025 , BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk ikan air laut sebanyak 124 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp33.480.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.350.000. Realisasi indikator produksi calon induk ikan air laut diukur dengan formulasi berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Produksi calon induk ikan air laut bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 10 Produksi calon induk unggul ikan air laut

SK.2 IK.4	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	25	67	67	91	124	124
Realisasi	170	235	235	N/A	N/A	N/A
Capaian	680,00	350,75	350,75	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	N/A	N/A	N/A

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut sampai dengan Triwulan II tercapai sebanyak 235 ekor dengan nilai kinerja 120,00%, dengan detail produksi calon induk tiram mutiara sebanyak 10 ekor (40,00%), dan abalon sebanyak 225 ekor (227,27%).

LAPORAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR LAUT UNTUK OPERASIONAL UPT BPIU2K KARANGASEM (EKOR)

PERIODE : TRIWULAN 2
 TA : 2025
 Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
 Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan (BPIU2K) Karangasem Bali
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA				REALISASI					Persentase %	
			s.d. Triwulan I	April	Mai	Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2	s.d. Triwulan I	April	Mai	Juni		Jumlah s.d. Triwulan 2
Calon Induk Unggul Ikan Air Laut													
1	Produksi Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	25	-	-	-	15	15	10	-	-	-	10	40,00%
2	Produksi Calon Induk Unggul Abalon	99	25	8	8	11	52	160	50	-	15	225	227,27%
Jumlah		124	25	8	8	26	67	170	50	-	15	235	189,52%

Produksi calon induk unggul ikan air laut

Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul ikan air laut

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut secara umum didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian antara lain ketersediaan pakan rumput laut untuk produksi calon induk unggul ikan air laut.

Adapun kegiatan yang mendukung capaian realisasi yaitu telah dimanfaatkannya induk abalon yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya untuk mendukung produksi benih abalon sehingga didapatkan calon induk abalon yang unggul. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi calon induk abalon yang tercapai sebesar 227,27%.



Pemijahan abalone dengan induk baru yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya

Gambar 3. 8 Dokumentasi kegiatan pemijahan

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan pemijahan abalon dan tiram mutiara yang terjadwal sehingga mampu mendukung pemenuhan target yang telah ditetapkan.

IKU 5. Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem

Program bantuan benih ikan air laut adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Benih ikan air laut dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan. Benih ikan air laut yang disalurkan dihitung berdasarkan formulasi berikut.

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Benih ikan air laut yang disalurkan bulan } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 11 Benih ikan air laut yang disalurkan

SK.2 IK.5	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	1.000	27.000	27.000	53.000	77.957	77.957
Realisasi	1.000	1.000	1.000	N/A	N/A	N/A
Capaian	100,00	3,70	3,70	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	100,00	3,70	3,70	N/A	N/A	N/A

Pada awal Triwulan II BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat sebesar 27.000 ekor. Sampai dengan triwulan II, BPIU2K Karangasem belum dapat merealisasikan target yang telah ditetapkan sehingga sampai dengan saat ini hanya 1.000 ekor benih ikan air laut yang telah didistribusikan dengan persentase 3,7%. Jika dibandingkan

dengan nilai kinerja periode triwulan II tahun sebelumnya maka nilai pada tahun ini mengalami penurunan yang signifikan sebesar 96,92%.

Tabel 3. 12 Perbandingan distribusi benih ikan air laut periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	27.000	1.000	3,70	3,70	-96,92
2024	47.000	148.000	314,89	120,00	

Ketidakberhasilan pada distribusi benih ikan air laut yang disebabkan oleh tidak terdapat induk tiram yang matang gonad (siap dipijahkan) karena cuaca ekstrim/buruk pada lokasi pemeliharaan Keramba Jaring Apung di Kecamatan Melaya. Selain itu, pada komoditas abalon tidak terdapat stok benih yang cukup khususnya untuk ukuran benih yang siap untuk didistribusikan kepada calon penerima bantuan.

Untuk mendukung realisasi indikator ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp467.742.000 dan telah direalisasikan sebesar 195.395.652 sampai dengan Triwulan II.

LAPORAN BENIH IKAN AIR LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPIU2K KARANGASEM (EKOR)

PERIODE : TRIWULAN 2
TA : 2025
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeurangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA				REALISASI				Persentase %		
			s.d. Triwulan I	April	Mei	Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2	s.d. Triwulan I	April	Mei		Juni	Jumlah s.d. Triwulan 2
1	Bantuan Spat Tiram Mutiara	74.957	-	-	-	25.000	25.000	-	-	-	-	-	0,00%
2	Bantuan Benih Abalon	3.000	1.000	-	-	1.000	2.000	1.000	-	-	-	1.000	33,33%
Jumlah		77.957	1.000	-	-	26.000	27.000	1.000	-	-	-	1.000	1,28%

Karangasem, 1 Juli 2025
 Katinja Prasarana dan Sarana

Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
 NIP.19841209 200604 1 002

Ahmad Faizal Ramadhan, S.Pi.
 NIP. 198301042008011006

Gambar 3. 9 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut

Tabel 3. 13 Data distribusi bantuan benih ikan air laut

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	20 Maret 2025	Benih Abalon	Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000
TOTAL BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT					1.000

Rekomendasi rencana aksi yang ditetapkan untuk periode ini yaitu melakukan distribusi bantuan benih ikan air laut sesuai target, namun rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti pada periode ini karena ketersediaan benih ikan air laut yang belum mencukupi.

Rekomendasi rencana aksi untuk periode triwulan berikutnya adalah melakukan pemeliharaan benih abalon hingga cukup ukuran untuk dilakukan distribusi kepada calon penerima bantuan, selain itu khusus untuk komoditas tiram mutiara akan dilakukan pemilahan induk di Keramba Jaring Apung (KJA) untuk melihat ketersediaan induk yang matang gonad. Jika ditemukan induk tiram yang matang gonad, maka berikutnya akan dilakukan pemijahan untuk memenuhi ketersediaan benih tiram mutiara.

IKU 6. Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)

Sampel surveilan AMR bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) adalah upaya pengendalian lingkungan melalui pengujian *Anti Microbial Resistance* (AMR) yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPIU2K Karangasem.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk menguji sampel AMR Rp12.989.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan Rp3.680.000. Target yang ditetapkan pada Triwulan II sebanyak 4 sampel dengan formulasi perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah sampel surveilan AMR yang diuji bulan ke } i + ii + iii \dots + xii$$

Tabel 3. 14 Sampel surveilan AMR yang diuji

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.6	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	4	8	8	12	15	15
Realisasi	5	10	10	N/A	N/A	N/A
Capaian	125,00	125,00	125,00	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	N/A	N/A	N/A

Realisasi sampel surveilan yang diuji sampai dengan Triwulan II sebanyak 10 sampel dengan nilai kinerja maksimal sebesar 120% dan jika dibandingkan dengan nilai kinerja Triwulan II periode tahun sebelumnya, maka hal ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan nilai.

Tabel 3. 15 Perbandingan sampel surveilan AMR periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	8	10	125,00	120,00	0,00
2024	7	31	442,86	120,00	

Sampai dengan triwulan II telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel AMR pada 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Buleleng yang dilakukan oleh tim laboratorium BPIU2K Karangasem. Pada pelaksanaan merealisasikan target ini tidak terdapat kendala yang ditemukan.

LAPORAN JUMLAH SAMPEL ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR) LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : Juni (Triwulan II)
TA : 2025
 Kementerian : Kelautan dan Perikanan
 Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
 Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparangan (BPIU2K) Karangasem Bali
 Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	15	4	4	8	5	5	10	66.67%
Jumlah Total		15	4	4	8	5	5	10	66.67%

Jumlah AMR BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 10 Jumlah sampel AMR

Rekomendasi rencana aksi triwulan I yang telah ditindaklanjuti pada periode ini yaitu melakukan pengambilan sampel untuk mendukung ketercapaian target di Kabupaten Buleleng pada tanggal 21–22 Mei Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengambilan sampel di Kabupaten Buleleng didapatkan hasil berupa 5 (lima) sampel dari komoditas udang dengan hasil Negatif penggunaan antibiotik.



Pelaksanaan pengambilan dan preparasi sampel udang dalam rangka monitoring/surveilan AMR di Kabupaten Buleleng (21–22 Mei 2025)

Gambar 3. 11 Kegiatan pengambilan sampel AMR

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu tetap melakukan monitoring AMU/AMR sesuai dengan rencana surveilan yang akan dilakukan untuk pemenuhan target yang telah ditetapkan.



Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel sebagai bentuk pengendalian AMR

Gambar 3. 12 Kegiatan pengujian AMR

IKU 7. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem

Diseminasi teknologi pembesaran ikan merupakan kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat maupun individu. Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu penghasil induk unggul dan benih bermutu diharapkan mampu menyampaik informasi teknologi terkait hal tersebut kepada masyarakat khususnya yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp300.000.000. Indikator ini diukur melalui jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan target kegiatan diseminasi teknologi.

Tabel 3. 16 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	300	300
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator ini belum terdapat nilai realisasi sampai dengan Triwulan II karena pengukuran dilakukan secara periode tahunan.

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-)3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem

Sasaran kegiatan ini terdiri dari indikator kinerja utama yang merupakan bagian dari program dukungan manajemen internal. Untuk merealisasikan target yang ditetapkan, kegiatan yang mencakup pada sasaran kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp9.126.246.000 dan sampai dengan periode triwulan II telah direalisasikan sebesar 4.591.306.394.

IKU 8. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) Satker BPIU2K Karangasem

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- i. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- ii. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- iii. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemenuhan dokumen AKIP merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Tabel 3. 17 Nilai PM SAKIP

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	84	84
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan II belum terdapat nilai realisasi karena indikator ini diukur periode tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II untuk mendukung indikator ini adalah:

- Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai pada setiap periode pengukuran
- Melakukan penyusunan laporan kinerja setiap periode
- Melakukan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja setiap periode melalui Kinerjaku.kkp dan rapat evaluasi kinerja
- Melakukan pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai setiap periode
- BPIU2K Karangasem telah mengikuti pelaksanaan Penilaian SAKIP Mandiri yang dilakukan oleh Unit Eselon I DJPB dan Inspektorat Jenderal KKP melalui penilaian menggunakan instrumen LKE pada aplikasi Kinerjaku.kkp.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri SAKIP yang telah dilakukan, BPIU2K Karangasem mendapatkan nilai sebesar 86,40 dengan kategori A, dengan detail Perencanaan Kinerja (27,20), Pengukuran Kinerja (25,20), Pelaporan Kinerja (13,50), dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (22,50).

NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	TIL
1	0413200000	BALAI PRODUKSI INDIK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN LKE Satker	25.20	25.20	13.50	22.50	86.4	A	

Screenshoot hasil Penilaian Mandiri SAKIP pada aplikasi Kinerjaku

Gambar 3. 13 Nilai PM SAKIP dari Kinerjaku

IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan

standar profesionalitas ASN. Standar profesional ASN terdiri dari empat dimensi (www.menpan.go.id), yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Bobot kualifikasi memiliki bobot 25%, kompetensi 40%, kinerja 30%, dan disiplin 5%. Penilaian Indeks Profesionalitas ASN menghitung pegawai dengan status kepegawaian aktif di SIASN BKN yang berkedudukan hukum sebagai ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK yang telah diangkat sebelum tahun penilaian Indeks Profesionalitas ASN. Formulasi perhitungan Indeks Profesionalitas ASN di BPIU2K Karangasem sebagai berikut:

$$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$\text{Realisasi IKU} = \sum \text{Rerata nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup BPIU2K Karangasem}$$

Tabel 3. 18 Indeks Profesionalitas ASN

SK.3		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem				
IK.9		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)				
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	74	74	-	87	87
Realisasi	-	81,61	81,61	-	N/A	N/A
Capaian	-	110,28	110,28	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	110,28	110,28	-	N/A	N/A

Pada periode triwulan II (semester I) telah dilakukan pengukuran indeks profesionalitas ASN dengan nilai 81,61. Nilai tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dengan nilai kinerja 110,28. Hal-hal yang mendorong ketercapaian tersebut dipengaruhi antara lain adanya himbauan kepada seluruh ASN untuk wajib mengikuti kegiatan Pelatihan SAKIP melalui e-Milea KKP, maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh nilai kinerja dari hasil pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi.

12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi

Nilai IP ASN BPIU2K Karangasem berdasarkan surat No: B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025 Tanggal 9 Juli 2025

Gambar 3. 14 Nilai Indeks Profesionalitas ASN

Rekomendasi rencana aksi untuk pemenuhan target pada periode pengukuran semester II (triwulan IV) berikutnya yaitu melakukan himbuan kepada seluruh ASN untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar yang dapat mendukung pemenuhan ketentuan mengikuti 20 Jam Pelajaran pelatihan.

IKU 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem adalah penyelesaian tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LK BPIU2K Karangasem sebagai pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Formulasi perhitungan persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}}{\text{Jumlah temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}} \times 100\%$$

Tabel 3. 19 Persentase penyelesaian temuan BPK

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	100	100
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan II tidak terdapat penetapan target dan realisasi karena pengukuran indikator ini dilakukan secara periode tahunan. Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir temuan pada pemeriksaan laporan keuangan antara lain:

- a. Pengadaan Barang dan Jasa yang sesuai ketentuan dan peraturan
- b. Proses pembayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Indikator kinerja ini diukur secara periode triwulanan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPIU2K Karangasem}} \times 100\%$$

Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal biasanya meliputi laporan keuangan semester dan tahunan, kualitas pelayanan publik, pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 20 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan

SK.3 IK.11	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	85	85	85	85	85	85
Realisasi	91,67	100	100	N/A	N/A	N/A
Capaian	107,85	117,65	117,65	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	107,85	117,65	117,65	N/A	N/A	N/A

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja periode Triwulan II sebesar 100 dengan persentase capaian 117,65%. Jika dibandingkan dengan periode Triwulan II tahun 2024, nilai realisasi periode ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Namun jika dibandingkan berdasarkan nilai kinerja, periode ini mengalami penurunan akibat adanya peningkatan target dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 21 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan II

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	85	100	117,65	117,65	0.00
2024	80	100	125,00	120,00	

Rekomendasi rencana aksi periode triwulan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti pada periode ini adalah telah diselesaikannya rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP pada aplikasi SIDAK yang terdiri dari melengkapi dokumen monitoring dan evaluasi bantuan pemerintah tahun 2023, dan mendaftarkan kelompok penerima bantuan tahun 2023 yang belum terdaftar pada aplikasi KUSUKA. Berdasarkan hasil tindaklanjut yang telah dilakukan, nilai indikator ini mengalami peningkatan dari periode triwulan sebelumnya 91,67% menjadi 100%.

11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Batam	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Gambar 3. 15 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu melakukan tindak lanjut jika terdapat rekomendasi baru di aplikasi SIDAK atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan predikat yang didapatkan oleh unit kerja sebagai wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Predikat didapatkan melalui penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan.

Tabel 3. 22 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	76	76
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan II belum terdapat penetapan target dan realisasi karena indikator ini akan diukur secara periode tahunan.

IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Tabel 3. 23 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

SK.3 IK.13	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	85	85	-	92	92
Realisasi	-	100	100	-	N/A	N/A
Capaian	-	117,65	117,65	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	117,65	117,65	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan II (semester I) telah dilakukan pengukuran dengan nilai capaian 100 dan nilai kinerja 117,65. Upaya yang telah dilakukan periode semester I adalah menjaga nilai kualitas perencanaan anggaran dengan melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan, dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun untuk mempertahankan nilai deviasi halaman III DIPA;

menjaga nilai kualitas pelaksanaan anggaran dengan kegiatan penyerapan anggaran yang sesuai rencana, penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual, serta pengelolaan UP dan TUP; menjaga nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran melalui input capaian output yang sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan melalui e-monev Bappenas. Tidak terdapat kendala yang berarti yang ditemukan untuk merealisasikan target pada indikator ini dan didapatkan nilai yang maksimal yaitu 100, sehingga tidak terdapat rekomendasi khusus untuk periode berikutnya.

IKU 15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup BPIU2K Karangasem merupakan hasil pencapaian kinerja yang dihitung berdasarkan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) e-monev anggaran Kementerian Keuangan RI.

Tabel 3. 24 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)

SK.3 IK.14	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	71,5	71,5
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan II belum terdapat penerapan target dan nilai realisasi indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) karena indikator ini akan diukur secara periode tahunan.

IKU 16. Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada indikator ini yang menjadi dasar pengukuran terkait penyelesaian SK mutasi dan dokumen ketatausahaan yang diverifikasi. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 25 Indeks Pengelolaan SDM

SK.3 IK.15	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	3	3
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan II belum terdapat target yang ditetapkan karena pengukuran dilakukan secara tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan untuk

mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini adalah melakukan *update* data pegawai pada Tahun 2025. Tidak terdapat anggaran khusus yang diperuntukkan merealisasikan indikator kinerja ini.

IKU 17. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja ini adalah BPIU2K Karangasem secara rutin menyampaikan keberhasilan kinerja pada media sosial milik satker dan atau pun pada media massa lainnya. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan perhitungan perbandingan jumlah pemberitaan negatif terhadap jumlah publikasi yang dilakukan oleh BPIU2K Karangasem.

Tabel 3. 26 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4
IK.16		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)				
Target	86	86	86	86	86	86
Realisasi	100	100	100	N/A	N/A	N/A
Capaian	116,28	116,28	116,28	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	116,28	116,28	116,28	N/A	N/A	N/A

Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif tercapai sebesar 100% dengan persentase capaian 116,28%. Keberhasilan atas pencapaian target ini dipengaruhi oleh publikasi kegiatan BPIU2K Karangasem yang memberikan dampak positif di masyarakat. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

Rekomendasi tindak lanjut periode sebelumnya yang telah diselesaikan yaitu pemberitaan kinerja dan kegiatan BPIU2K Karangasem melalui laman media sosial atau pun media cetak. Rekomendasi tindak lanjut di masa yang akan datang adalah tetap melakukan publikasi pemberitaan kinerja dan kegiatan yang positif melalui media yang disediakan.

LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM

BULAN : APRIL - JUNI (TRIWULAN II)
TA. : 2025
KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN
SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target	Target	APRIL			MEI			JUNI			TRIWULAN II			S/D TRIWULAN II			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan II (%)
		TA 2025 (%)	Tw. II (%)	Jumlah Positif dan Negatif	Positif dan Negatif	Negatif	Jumlah Positif dan Negatif	Positif dan Negatif	Negatif	Jumlah Positif dan Negatif	Positif dan Negatif	Negatif	Jumlah Positif dan Negatif	Positif dan Negatif	Negatif	Jumlah Positif dan Negatif	Positif dan Negatif	Negatif		
		80 %	80 %																	110,28%
1.	Media Eksternal			3	3	-	3	3	-	-	-	-	10	10	-	13	13	-	100%	
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			68	68	-	85	85	-	58	58	-	211	211	-	397	397	-	100%	
3.	Total			68	68	-	85	85	-	58	58	-	221	221	-	410	410	-	100%	

Persentase pemberitaan netral dan positif lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 16 Capaian pemberitaan netral dan positif

IKU 18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Hal ini karena memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Formulasi perhitungan nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit kerja yaitu

$$\text{Realisasi IKU} = (80\% \times \text{Nilai SAQ}) + (20\% \times \text{Nilai Presentasi Uji Publik})$$

Tabel 3. 27 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem						
	IK.17 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik						
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25	
Target	-	-	-	-	80	80	
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A	
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A	
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A	

Indikator Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik tidak terdapat realiasi pada Triwulan II karena indikator ini diukur secara periode tahunan. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah Balai Produksi Induk Unggul dan Keckerangan Karangasem tetap berkomitmen melakukan publikasi kegiatan satuan kerja yang menjadi informasi publik pada seluruh media sosial terkait.

IKU 19. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem

Indikator layanan perkantoran merupakan pengukuran kualitas kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan lainnya. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 28 Persentase Layanan Perkantoran

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	IK.18 Persentase Layanan Perkantoran (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	80	80	80	80	80	80
Realisasi	100	100	N/A	N/A	N/A	N/A
Capaian	125,00	125,00	N/A	N/A	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	N/A	N/A	N/A	N/A

Telah dilakukan pengukuran layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem dengan realisasi nilai 100, dan persentase capaian 125%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pemenuhan atas permintaan layanan perkantoran meliputi permintaan layanan tamu, layanan rapat, ATK dan perkantoran, dan perawatan kendaraan.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan internal yang dipengaruhi oleh kondisi dan keadaan di lapangan dan tergantung permintaan.

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	1	1	1	1	0	0		100%	
2	FEBRUARI	1	1	0	0	1	1	4	4		100%	
3	MARET	1	1	2	2	1	1	4	4		100%	
TRIWULAN I										80%	100%	125%
4	APRIL	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
5	MEI	3	3	3	3	3	3	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	2	2	1	1	3	3		0%	
TRIWULAN II										80%	100%	125%
7	JULI	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
8	AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
TRIWULAN III										0%	0%	0%
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
11	NOPEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
TRIWULAN IV										0%	0%	0%

Layanan perkantoran

Gambar 3. 17 Capaian Layanan Perkantoran

IKU 20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Formulasi pengawasan kearsipan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times 50\% + \text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times 50\%$$

Tabel 3. 29 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	70	70
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator nilai pengawasan kearsipan Triwulan II tidak terdapat realisasi karena indikator ini diukur secara periode tahunan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pengelolaan arsip dinas seperti penataan surat masuk dan keluar telah dilakukan menggunakan aplikasi portal KKP.

IKU 21. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem

Proses Bisnis adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Formulasi persentase penyelesaian SOP sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \text{Persentase jumlah SOP yang diverifikasi} + \text{Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP}$$

Tabel 3. 30 Persentase penyelesaian SOP

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
	IK.20 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	65	65
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator persentase penyelesaian SOP sampai dengan Triwulan II belum terdapat nilai realisasi karena indikator ini diukur secara periode tahunan.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran APBN TA 2025 pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem berdasarkan DIPA-032.04.2.445394/2025 Tanggal 28 September 2024 pada awal penetapan RKAKL sebesar Rp13.784.307.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan sebesar Rp5.438.116.413 dengan persentase sebesar 39,45% berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA												
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM												
REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA												
Bulan : 01 s.d. 06												
NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	445394 BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	PAGU	4.082.020.000	9.837.287.000	65.000.000	0	0	0	0	0	0	13.784.307.000
		REALISASI	2.521.280.225 (61,77%)	2.916.836.188 (30,27%)	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5.438.116.413 (39,45%)
		SISA	1.560.739.775	6.720.450.812	65.000.000	0	0	0	0	0	0	8.346.190.587
GRAND TOTAL		PAGU	4.082.020.000	9.837.287.000	65.000.000	0	0	0	0	0	0	13.784.307.000
		REALISASI	2.521.280.225 (61,77%)	2.916.836.188 (30,27%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	5.438.116.413 (39,45%)
		SISA	1.560.739.775	6.720.450.812	65.000.000	0	0	0	0	0	0	8.346.190.587

Gambar 3. 18 Pagu dan Realisasi Belanja

Berdasarkan data per jenis belanja melalui aplikasi OM-SPAN, sampai dengan periode triwulan II BPIU2K Karangasem telah merealisasikan Rp2.521.280.225 (61,77%) belanja pegawai, Rp2.916.836.188 (30,27%) belanja barang, dan Rp0 untuk belanja modal.

Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan

Kegiatan	Realisasi	
	2024	2025
Alokasi Anggaran	19.007.080.000	13.784.307.000
Realisasi Anggaran		
Pengelolaan Perbenihan Ikan	4,411,216,029	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	306,793,068	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	287,441,798	-
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	-	875.828.747
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	195.545.652
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	4,740,037,543	4.366.742.014
Realisasi Anggaran	9,745,488,438	5.438.116.413
Persentase Realisasi Keseluruhan	51,27%	39,45%

Secara keseluruhan realisasi anggaran Triwulan II telah menunjukkan hasil yang maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya himbauan efisiensi anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan dan pagu anggaran yang telah dialokasikan tidak terdapat

pengurangan. Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah melakukan realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

a) Sumberdaya Anggaran

Kementerian atau Lembaga yang mengalokasikan dana untuk membiayai program dan kegiatannya harus melihat beberapa hal terkait, yaitu: 1) apa hasil dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pengguna layanan (*output and outcome oriented*); 2) tugas fungsi Unit Kerja yang melekat pada struktur organisasi (*money follow function*); dan 3) fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dapat dilakukan dengan melihat data target dan capaian realisasi, data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Tabel 3. 32 Efisiensi anggaran

SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP/JUTA)	REALISASI (RP)	NKO (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI ANGGARAN (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	13.784.307.000	5.438.116.413	101,28	39,45	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran Triwulan II TA 2025 untuk merealisasikan capaian output kegiatan belum dapat dihitung karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun. Rekomendasi

rencana aksi pada periode yang akan datang adalah pelaksanaan kegiatan lebih berorientasi kepada capaian output dan sasaran kegiatan.

b) Sumberdaya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 31 Maret 2025 adalah 94 orang yang terdiri dari 27 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 8 (delapan) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 25 tenaga PPNP (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 34 (tiga puluh empat) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada Triwulan II tahun 2025. Namun jika melihat hasil analisis beban kerja BPIU2K Karangasem sebesar 8.566.775 menit/tahun yang semestinya dipikul oleh SDM/pegawai sebanyak 114 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 20 orang. Berkaitan dengan hal tersebut, besar harapan ke depannya BPIU2K Karangasem mendapatkan tambahan SDM/pegawai untuk lebih mengefisienkan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- a) Hasil Kinerja atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada aplikasi Kinerja sebesar 101,28%
- b) Berdasarkan nilai kinerja organisasi, pada periode triwulan II terdapat 2 (dua) indikator yang targetnya belum tercapai yaitu ¹⁾ Benih udang yang disalurkan ke masyarakat; dan ²⁾ Benih ikan air laut yang disalurkan
- c) Untuk 2 (dua) indikator yang belum tercapai, telah ditetapkan rencana aksi untuk ditindaklanjuti periode triwulan berikutnya berupa melakukan pemijahan udang vaname untuk mendukung ketersediaan benih udang vaname, dan melakukan pemijahan abalon dan tiram mutiara untuk mendukung ketersediaan benih ikan air laut
- d) Laporan kinerja Triwulan II ini disusun secara transparan dan akuntabel sebagai upaya untuk memberikan gambaran atas hasil dan evaluasi capaian indikator kinerja utama BPIU2K Karangasem yang telah ditetapkan.

4.2 SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, perlu adanya peningkatan koordinasi dan pemantauan progres capaian indikator secara berkala sehingga dapat dilakukan tindakan dan langkah strategis jika progres capaian belum mampu melampaui target yang telah ditetapkan pada periode pengukuran.